

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN SENTRA**

**BAHAN ALAM MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA**

**ANAK USIA DINI DI RAUDHATUL ATHFAL KELAS B**

**HASLINDA**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) memberikan gambaran yang tepat mengenai pelaksanaan pengembangan Model Pembelajaran Sentra Bahan Alam melalui Pendekatan Saintifik pada Anak Usia Dini di Raudhatul Athfal Kelas B yang valid, praktis dan efektif, dan (2) Untuk memperoleh produk yakni Model Pembelajaran Sentra Bahan Alam melalui Pendekatan Saintifik pada Anak Usia Dini di Raudhatul Athfal Kelas B yang valid, praktis dan efektif. Penelitian ini termasuk jenis penelitian pengembangan (*Research and Development atau R & D*) model **ADDIE** yang terdiri dari 5 tahap yaitu: **1. Analysis** (analisa), **2. Design** (disain/perancangan), **3.Development** (pengembangan), **4.Implementation** (implementasi) dan ***5.* Evaluation** (evaluasi/umpanbalik).Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa Model Pembelajaran Sentra Bahan Alam melalui Pendekatan Saintifik pada Anak Usia Dini di Raudhatul Athfal Kelas B di RA Ulil Albab I Gowa yang dikembangkan adalah: (1) kevalidan, dimana Buku Panduan Model Pembelajaran Sentra Bahan Alam melalui Pendekatan Saintifik pada Anak Usia Dini di Raudhatul Athfal Kelas B memiliki validitas rata-rata 3,40 (kategori valid), Program Semester memiliki validitas rata-rata 3,51 (kategori sangat valid), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) memiliki validitas rata-rata 3,47 (kategori valid), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) memiliki validitas rata-rata 3,76 (kategori sangat valid). (2) Kepraktisan model pembelajaran, dianalisis dengan menggunakan lembar observasi kemampuan guru mengelola pembelajaran diperoleh *percentage of agreement* (PA) sebesar 100%, nilai rata-rata pada 4 guru sentra berada dalam kategori “baik” sedangkan untuk lembar pengamatan aktifitas guru pada sentra bahan alam berada dalam kategori “baik” dan (3) Keefektifan, dimana Buku Panduan Model Pembelajaran Sentra Bahan Alam melalui Pendekatan Saintifik pada Anak Usia Dini di Raudhatul Athfal Kelas B, Program Semester, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) sesuai dengan penilaian guru dikatakan efektif karena ≥ 80% guru memberikan respon positif “sangat baik”yaitu sebanyak 100% guru.

**ABSTRACT**

The study aims at providing (1) appropriate description on the implementation of Natural-Material-Centered learning model development through scientific approach on early childhood children at Raudhatul Athfal in class B which is valid, practical, and effective, (2) the product, namely Natural-Material-Centered learning model development through scientific approach on early childhood children at Raudhatul Athfal in class B which is valid, practical, and effective. This study is Research and Development with ADDIE model consists of 5 steps: l. Analysis, 2. Design, 3. Development, 4. Implementation, and 5. Evaluation. The learning model developed based on ADDIE covers Guidance Book of Natural-Material-Centered learning model development through scientific approach on early childhood children at Raudhatul Athfal in class B, Semester Program l, Weekly Lesson Plan, and Daily Lesson Plan.

 The result of study reveals that Natural-Material-Centered learning model through scientific approach on early childhood children at Raudhatul Athfal in class B in RA Ulil Albab I Gowa which is developed: (l) in terms of validity, the Guidance Book of Natural-Material-Centered learning model through scientific approach on early childhood children at Raudhatul Athfal in class B has the mean validity 3.47 valid category), the Semester Program has the mean validity 3.51 (very valid category), Weekly Lesson Plan has the mean validity 3.47 (valid category), and Daily Lesson Plan has the mean validity 3.76 (very valid category), (2) in terms of the practicality of learning model, analyzed by employing observation sheet of teachers' competence in learning management obtains percentage of agreement by 100%, the mean score of the four teachers is in good category; whereas, the observation sheet of teachers' activities on Natural-Material-Centered is in good category, (3) in terms of effectiveness, the Guidance Book of Natural-Material-Centered learning model through scientific approach on early childhood children at Raudhatul Athfal in class B, Semester Program, Weekly Lesson Plan, and Daily Lesson Plan are aligned with teachers' assessment, which is effective because ≥ 80% teachers gave positive response, very good, as many as 100% teachers.

**A. Pendahuluan**

Anak usia dini merupakan masa yang sangat penting atau para ahli menyebutnya sebagai usia masa emas perkembangan atau masa peka untuk diberikan pendidikan, diperlukan upaya yang mampu memfasilitasi anak dalam masa tumbuh kembangnya berupa kegiatan pendidikan dan pembelajaran dengan usia, kebutuhan dan minat anak selain itu pembentukan dasar-dasar keimanan dan ketaqwaan, serta pembentukan watak/karakter, sangat tepat jika dilakukan sejak usia dini untuk melejitkan potensi perkembangan tersebut.

Hosnan (2014) mengatakan Kegiatan pembelajaran dalam kurikulum 2013 diarahkan untuk memberdayakan semua potensi yang dimiliki peserta didik agar mereka dapat memiliki kompetensi yang diharapkan melalui upaya menumbuhkan serta mengembangan; sikap/*attitude*, pengetahuan/*knowledge* dan keterampilan/*skill*. Penggunaan kurikulum 2013 seiring pula berjalannya penggunanan model pembelajaran pendekatan saintifik dimana anak usia dini menjadikan proses belajar menjadi lebih penting dari pada hasil karena anak adalah peneliti dan pemikir tingkat tinggi. Hosnan (2014) mengatakan adanya tahapan yang berkembang dari proses kemampuan menghafal (*remembering*), memahami (*understanding*), menalar (*applying*), menganalisa (*analyzing*), mengevaluasi (*evaluating*) dan menciptakan (*creating*). Pendekatan saintifik diharapkan hasil pembelajaran lebih bermakna bagi siswa. Berdasarkan fenomena tersebut di atas, maka pembelajaran di Taman Kanak-kanak/Raudhatul Athfal perlu dilakukan penelitian dalam pengembangan model pembelajaran sentra bahan alam melalui pendekatan saintifik. Adapun tujuan penelitian ini untuk peningkatan kemampuan pendekatan saintifik anak usia dini dengan model pembelajaran sentra bahan alam di RA Ulil Albab I.

1. **Tinjauan Pustaka**

 **S**undari dan Wismiarti (2014) sentra bahan alam adalah sentra yang kaya dengan pengalaman main sensorimotor yang merangsang semua indera anak di samping dua jenis main yang lain yaitu main simbolik dan pembangunan. Sentra bahan alam akan memberikan pengalam – pengalaman yang membawa anak belajar tentang *science*, matematika, kosakata, penguasaan diri, sosial dan psikomotor.

Tujuan dari anak main di sentra bahan alam adalah untuk mendukung tahap awal main anak agar tahapan **mainnya** sesuai tahapan perkembangan usianya. Pendekatan saintifik terdiri dari:

1. Mengamati (*Observing*)

Kemendikbud, (2015) kegiatan mengamati berarti menggunakan semua indera (penglihatan, pendengaran, peraba dan pengecap) untuk mengenali suatu benda yang diamatinya. Semakin banyak indera yang digunakan dalam proses mengamati maka semakin banyak informasi yang diterima dan diproses dalam otak anak.

1. Menanya (*Questioning*)

Hosnan (2014) mengemukakan bertanya merupakan hal penting karena merupakan media untuk mendapatkan pengetahuan dengan mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati .

1. Mengumpulkan Informasi

Kemendikbud (2015) mengemukakan kegiatan mengumpulkan informasi merupakan kegiatan tindak lanjut dari bertanya yang dapat dilakukan dengan ; Mengumpulkan informasi/data , mengumpulkan data dapat dilakukan berulang-ulang di pijakan awal sebelum bermain (pembukaan) setiap hari dengan cara yang berbeda dan mengumpulkan data dari berbagai sumber.

1. Menalar (*Associating*)

Kemendikbud (2015) mengemukakan dimana prosess asosiasi dapat terlihat saat anak mampu menyebutkan persamaan, menyebutkan perbedaan, mengelompokkan dan membandingkan.

1. Mengomunikasikan

Kemendikbud (2015) mengemukakan mengomunikasikan adalah proses penguatan pengetahuan/keterampilan baru yang didapatkan anak. Mengomunikasikan dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya bahasa lisan, gerakan dan hasil karya.

1. **Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah Penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan mendeskripsikan proses pengembangan dan produk yang dihasilkan. Produk penelitian ini adalah model pembelajaran sentra melalui pendekatan saintifik di Raudhatul Athfal kelas B yang memenuhi kevalidan, kepraktisan dan keefektif. Menurut Chaeruman (2008) Pengembangan model ADDIE memiliki 5 tahapan pelaksanaan yakni menganalisis (Analisis), mendesain (Desain),mengembangkan (Development), menerapkan (Implementasi) dan mengevaluasi (Evaluasi). Subjek dan lokasi penelitian ini adalah anak kelompok B1 di RA Ulil Albab I dengan jumlah anak 12 orang.

**D. Hasil dan Pembahasan**

Perencanaan penelitian Pengembangan model ADDIE memiliki 5 tahapan pelaksanaan yakni :

1. Gambaran Pelaksanaan Studi Pendahuluan Model Pembelajaran Sentra Bahan Alam melalui Pendekatan Saintifik pada Anak Usia Dini Kelas B (Analisis).

Pada analisis kebutuhan pengembangan, peneliti menggunakan metode FGD untuk menjaring informasi dari guru, kepala sekolah, dan pembina di RA Ulil Albab I. Informasi yang diperoleh antara lain : a) pembelajaran di RA Ulil Albab I ini telah menerapkan sistem sentra, ada empat sentra yang sudah dilaksanakan, tiap kegiatan main terdapat empat tahap pijakan main, b) RA Ulil Albab I belum memiliki konsep tentang cara mengembangkan kemampuan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengomunikasikan yang disebut dengan pendekatan saintifik , dan c) adanya kebutuhan guru terhadap model pembelajaran sebagai panduan dalam melaksanakan model ini, d) adanya tanggapan positif dan kesiapan menerapkan model pembelajaran sentra bahan alam melalui pendekatan saintifik pada anak usia dini.Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dipandang penting untuk melaksanakan model pembelajaran sentra bahan alam melalui pendekatan saintifik anak usia dini.

1. Gambaran Model Hipotetik Pembelajaran Sentra Bahan Alam Melalui Pendekatan Saintifik pada Anak Usia Dini di Kelas B (Desain).
2. Landasan Filosofis Model

Landasan filosofis model terdiri dari komponen-komponen operasional pengambangan model pembelajaran sentra bahan alam melalui pendekatan saintifik pada anak usia dini. Komponen filosofis model terdiri dari; rasional, tujuan, ruang lingkup, asumsi dasar, dan pendukung operasional model.

1. Landasan Operasional Model

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Perangkat yang divalidasi | Kesimpulan |
| 1. | Buku Panduan model pembelajaran sentra bahan alam melalui pendekatan saintifik pada anak usia dini kelas B | Valid & Reliabel |
| 2.3. | Program SemesterRencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) | Valid & Reliabel Valid & Reliabel |
| 4. | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) | Valid & Reliabel |
| 5. | Lembar Pengamatan Keterlaksanaan Model (LPKM) | Valid & Reliabel |
| 6. | Lembar Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran (LPPP) | Valid & Reliabel |
| 7. | Lembar Pengamatan Kegiatan Anak (LPKA) | Valid & Reliabel |
| 8. | Angket Respon Guru (ARG)  | Valid & Reliable |

Landasan operasional model merupakan komponen konsep pengembangan model pembelajaran sentra bahan alam melalui pendekatan saintifik pada anak usia dini. Landasan operasional bertujuan sebagai acuan dan pegangan bagi guru dalam melaksanakan model.

1. Hasil Gambaran Pengembangan Model Pembelajaran Sentra Bahan Alam Melalui Pendekatan Saintifik pada Anak Usia Dini Kelas B.

Hasil pengembangan model pembelajaran sentra bahan alam melalui pendekatan saintifik pada anak usia dini kelas B yang telah dirancang sebelumnya, selanjutnya dilakukan validasi isi (*content validity*) dan validasi empirik (*empirical validity*).

* + - * 1. Validasi Isi

Validasi isi dilakukan dua (2) orang ahli/pakar merupakan kegiatan penilaian para ahli terhadap model pembelajaran awal yang telah dibuat.

Adapun uji validitas isi terhadap model pembelajaran sentra bahan alam melalui pendekatan saintifik pada anak usia dini kelas B yang telah dirancang adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Deskripsi Hasil Penilaian Validator Terhadap Model Pembelajaran Sentra Bahan Alam Melalui Pendekatan Saintifik pada Anak Usia Dini Kelas B

Dari Tabel 1. menunjukkan bahwa menurut penilaian validator terhadap perangkat pembelajaran yang meliputi Buku panduan model pembelajaran sentra bahan alam melalui pendekatan saintifik pada anak usia dini kelas B*,* Program Semester , RPPM, RPPH, LPKM, LPPP, LPKA, dan ARG dinyatakan valid untuk digunakan dan setiap perangkat yang dikembangkan memiliki reliabilitas lebih dari 75%.

b. Validasi Empirik

Validasi empirik dilakukan melalui :

1. Analisis Kepraktisan

Tujuan analisis data pengelolaan pembelajaran adalah untuk melihat tingkat kepraktisan model pembelajaran sentra bahan alam melalui pendekatan saintifik pada anak usia dini kelas B. Agar lebih mudah menarik kesimpulan, maka data pengamatan pengelolaan pembelajaran dianalisis per aspek.

1. Analisis Keefektifan

Dinyatakan bahwa model pembelajaran sentra bahan alam melalui pendekatan saintifik pada anak usia dini efektif apabila memenuhi 3 dari 4 kriteria tetapi kriteria ketuntasan secara klasikal harus tercapai, kriteria tersebut adalah (1) ketercapaian tingkat perkembangan hasil belajar anak yaitu minimal 70% anak didik mencapai tingkat perkembangan hasil belajarnya berkembang sangat baik (BSB) terhadap aspek model pembelajaran sentra bahan alam melalui pendekatan saintifik pada anak usia dini di kelas B yang diarahkan bagi anak didik, (2) pernyataan positif dari guru untuk setiap aspek yang direspon pada setiap pernyataan tentang model pembelajaran minimal memperoleh respon sebanyak 80% dari total respon guru, (3) stimulus dari aspek model pembelajaran sentra bahan alam melalui pendekatan saintifik anak yang diterapkan dalam pembelajaran minimal berada dalam kategori mulai berkembang.

1. Deskripsi Data Perkembangan Belajar Anak Didik

Observasi perkembangan belajar anak didik dilakukan selama 4 hari. Hasil yang diperoleh dari pengamatan perkembangan belajar anak didik sesuai aspek pembelajaran MPS-PS RA kelas B diperoleh untuk kegiatan main di sentra bahan alam pada kegiatan/pertemuan pertama sampai pada kegiatan/pertemuan keempat dengan empat pijakan main melaui kegiatan pendekatan saintifik .Hasil dari pengamatan perkembangan anak didik dapat dilihat dari pertemuan pertama nilai rata-rata 90% berada pada kategori berkembang sangat baik (BSB), pertemuan kedua 92.2% berada pada kategori berkembang sangat baik (BSB), pertemuan ketiga 92.8% berada pada kategori berkembang sangat baik (BSB), pertemuan keempat 89.1% berada pada kategori berkembang sangat baik (BSB), hal ini dapat disimpulkan rata-rata perkembangan belajar anak didik berada pada kategori berkembang sangat baik (BSB) mendapat persentase 91%.

1. Analisis Angket Guru

Keberadaan MPS-PS RA Kelas B bagi penilai terhadap pelaksanaan tugas mengajar di Raudhatul Athfal. Berdasarkan hasil penelitian dapat dikatakan bahwa keberadaan model MPS-PS RA Kelas B terlihat dari respon guru terhadap model pembelajaran tersebut yaitu Buku Panduan Pembelajaran MPS-PS RA Kelas B, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian semua menilai 100% merespon “sangat baik”.

1. **Hasil *Implementasi* Model Pembelajaran Sentra Bahan Alam melalui Pendekatan Saintifik pada Anak Usia Dini di Kelas B (Penerapan).**

Pada tahap *implementation* (penerapan) ini, peneliti mengamati interaksi antara anak didik selama kegiatan main di setiap pijakan pada kegiatan sentra yang berlangsung untuk setiap aspek kegiatan pembelajaran anak didik. Setelah penerapan model pembelajaran sentra bahan alam melalui pendekatan saintifik pada anak usia dini kelas B ini diperoleh hasil sebagai berikut:

Secara keseluruhan hasil pengamatan kegiatan guru mengelola pembelajaran dan guru menggunakan perangkat seperti tercantum pada Tabel 2 ternyata dua pengamat sepakat bahwa setiap aspek terlaksana dengan *percentage of agreement* (PA) = 100%. Untuk kemampuan guru mengelola pembelajaran rata-rata penilaian dari dua orang pengamat diperoleh hasil 3,46 jika hasil rata-rata pengamatan dari dua orang pengamat dikonfirmasi dengan kriteria TKG mengelola pembelajaran maka disimpulkan TKG bahwa dalam mengelola model pembelajaran sentra bahan alam melalui pendekatan saintifik pada anak usia dini berada dalam kriteria “baik” (2,5 ≤ TKG < 3,5). Sedangkan untuk kemampuan guru menggunakan model pembelajaran rata-rata penilaian dari dua orang pengamat diperoleh hasil 3,45. Jika hasil rata-rata pengamatan dari dua orang pengamat dikonfirmasi dengan kriteria keterlaksanaan model pembelajaran, maka dapat disimpulkan bahwa setiap aspek dari pengamatan guru menggunakan model pembelajaran termasuk dalam kategori “baik” (2,5 ≤ TKG < 3,5).

Sembilan indikator yang digunakan dalam kegiatan bermain di sentra bahan alam melalui pendekatan saintifik pada anak usia dini kelas B, rata-rata perkembangan belajar anak didik berada pada kategori berkembang sangat baik (BSB) mendapat persentase rata-rata 91%.

Respons guru terhadap model pembelajaran tersebut yaitu Buku Panduan, Program Semester, RPMM, RPPH semua 100% merespon “sangat baik”.

**5. Hasil *Evaluasi* Model Pembelajaran Sentra Bahan Alam Melalui Pendekatan Saintifik pada Anak Usia Dini Kelas B (Evaluasi).**

Kegiatan evaluasi yang dilakukan adalah melakukan revisi/ perbaikan sesuai saran dari validator yang tertera pada setiap lembar validasi ahli untuk setiap model pembelajaran yang telah dirancang (di desain). Dalam proses ini peneliti melakukan *review* (melihat kembali) tujuan penelitian pengembangan ini yakni mengembangkan model pembelajaran sentra bahan alam melalui pendekatan saintifik pada anak usia dini kelas B. *Review* yang dilakukan bertujuan untuk menyesuaikan apakah model pembelajaran yang telah dikembangkan ini telah sesuai dengan tahap perkembangan belajar anak didik dan memenuhi kriteria kepraktisan dan keefektifan untuk diterapkan dalam pembelajaran di kelas.

Berdasarkan model ADDIE yang telah dikembangkan dalam penelitian ini, maka pada bagian pembahasan hasil penelitian ini akan dikemukakan tiga hal yang berkaitan dengan pengembangan model pembelajaran, yaitu (1) ketercapaian tujuan penelitian, (2) temuan-temuan khusus yang diperoleh selama penelitian, (3) kendala-kendala yang ditemui selama proses pengembangan perangkat pembelajaran.

1. Ketercapaian Tujuan
2. Kevalidan

Berdasarkan hasil revisi dan penilaian oleh validator yang dikemukakan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa model yang telah dikembangkan (Buku panduan, Program Semester, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) secara keseluruhan telah memenuhi kriteria kevalidan.

1. Segi Validasi Empirik

Secara teoretis, hasil penilaian validator terhadap model pembelajaran sentra bahan alam melalui pendekatan saintifik pada anak usia dini di kelas B menyatakan bahwa model pembelajaran yang telah dikembangkan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Sedangkan secara **empirik**, berdasarkan hasil pengamatan kemampuan pengelolaan pembelajaran yang dilakukan guru, oleh observer dinyatakan bahwa model pembelajaran terlaksana dengan baik pada saat uji coba. Dari keempat indikator di atas, pada saat penelitian berlangsung terdapat 3 aspek yang telah terpenuhi yakni aspek (1) yaitu perkembangan belajar anak didik memenuhi 90% kriteria berkembang sangat baik (BSB), (2) pernyataan positif dari guru untuk setiap aspek yang direspon pada setiap komponen model pembelajaran diperoleh persentase 100%. Hal ini berarti model pembelajaran sentra bahan alam melalui pendekatan saintifik pada anak usia dini di kelas B yang telah diterapkan memiliki kriteria efektif untuk diterapkan dalam proses pembelajaran, (3) stimulus dari model pembelajaran yang diterapkan berada dalam kategori “Tinggi”.

1. Temuan Khusus

Selama peneltian ini berlangsung, peneliti memiliki temuan khusus antara lain:

Pembelajaran yang didukung dengan buku panduan pembelajaran sentra bahan alam melalui pendekatan saintifik pada anak, dapat membantu guru memperbaiki pemahaman dan memperbaiki metode pendidikannya terutama dalam mengali kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengomunikasikan pada setiap pijakan main pada anak .

1. Kendala-Kendala Selama Penelitian

 Selama penelitian berlangsung, peneliti menemukan beberapa kendala dalam mengaplikasikan MPS-PS RA kelas B, sehingga kendala-kendala ini layak untuk dipertimbangkan dari berbagai kalangan termasuk lembaga PAUD

1. **SIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis kebutuhan tersebut maka perlu dirancang sebuah model pembelajaran sentra dengan pendekatan saintifik apalagi sejalan dengan Pengembangan kurikulum 2013 mengembangkan sistem pendekatan saintifik pada proses belajar mengajar .
2. Gambaran rancangan model pelaksanaan pengembangan Model Pembelajaran Sentra Bahan Alam melalui Pendekatan Saintifik pada Anak Usia Dini Kelas B di RA Ulil albab I yaitu: 1. Analysis (analisa), pada tahap ini dilakukanan analisis kebutuhan, 2. Design (desain/perancangan), merancang/mendesain konsep produk model pembelajaran sentra bahan alam dalam penerapan pendekatan saintifik pada pada anak usia dini, 3. Development (pengembangan), pada tahap inilah dikembangkan produk berupa model pembelajaran yang akan dinilai oleh validator/ ahli (uji validitas) sebagai sebuah produk model, 4. Implementation (implementasi), dilakukan uji coba produk model pembelajaran yang telah dikembangkan yaitu melalui uji kepraktisan model pembelajaran dan dilakukan analisis keefektifan, 5*.* Evaluation (evaluasi/ umpan balik), dilakukan kegiatan *review* (penilaian kembali) tingkat kepraktisan dan keefektifan model pembelajaran yang telah dikembangkan pada tahap *implementation.*
3. Gambaran pengembangan model pembelajaran sentra bahan alam melalui pendekatan saintifik pada anak usia dini kelas B yang telah dikembangkan telah memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif dengan melakukan validasi isi dan validasi empirik .

Saran untuk penelitian selanjutnya model pembelajaran yang dihasilkan perlu diuji cobakan secara meluas, untuk lembaga PAUD agar selalu memperbaiki model pembelajarannya dan melaksanakan proses saintifik dan untuk guru PAUD agar selalu meningkatkan kompetensinya dalam mendidik dan mengajar dengan berbagai model yang inovatif dan kreatif.

**DAFTAR PUSTAKA**

Aina Mulya, 2015. *Model Pembelajaran dan Model Pengelolaan Pembelajaran,* diakses melalui, <http://ainamulyana.blogspot.co.id/2015/02/model-pembelajaran-dan-model.html>, **tanggal 28 januari 2016**

Badan Pembinaan Taman Kanak-kanak Islam Indonesia (BPTKI) dan Dewan Mesjid Indonesa (DMI), 2013. *Panduan Pembelajaran PAUD Berbasis Masjid Model Sentra*. Jakarta: Penerbit Chateda.

Chaeruman, 2008. *Mengembangkan Sistem Pembelajaran dengan Model* ADDIE Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.

Hosnan M., 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013* . Cetakan Kedua. Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia.

Jalaluddin dan Abdullah Idi, 2013. *Filsafat Pendidikan Manusia, Filsafat dan* Pendidikan. Cetakan Kedua. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Kementerian Agama RI, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Direktorat Pendidikan Madrasah, *Kurikulum RA/BA/TA*, Tahun 2011.

Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, *Pengenalan Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini* Indonesia, Tahun 2015.

­­­­­­­­­­­­­­­­­\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_ -, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, *Pedoman Pembelajaran Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*, Tahun 2015.

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, *Pedoman Perencanaan Pengelolaan Kelas Pendidikan Anak Usia Dini*, Tahun 2015.

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, *Pedoman Penanaman sikap Pendidikan Anak Usia Dini*, Tahun 2015.

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, *Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*, Tahun 2015.

Mansur, 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Cetakan Keempat. *Yogyakarta*: Pustaka Pelajar.

Nurdin, 2007. *Model Pembelajaran Matematika Yang Menumbuhkan Kemampuan Metakognitif Untuk Menguasai Bahan Ajar*. Disertasi tidak diterbitkan. Surabaya: PPs Unesa

Nofrianto Sulung, 2008. *The Golden Teacher 7 Poin Menjadi Guru yang Memikat Hati*. *Depok* : PT.Lingkar Pena kreatif.

Prastowo Andi, 2015. *Pembelajaran Konstruktivistik – Scientific Untuk Pendidikan Agama Di Sekolah/Madrasah Teori, Aplikasi dan Riset*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Trianto, 2010, *Mendesain Pembelajaran Kontekstual di Kelas*, Jakarta, Cerdas *Pustaka* Publisher.

Reyzal *Ibrahim*, 2011. *Model Pengembangan ADDIE,* diakses melalui http:// Jurnalpdf.info/model-pengembangan-addie.html tanggal 2 januari 2016**.**

Sani Ridwan Abdullah, 2013. *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum* 2013. Cetakan Kedua. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan ke-19. Bandung: CV. Alfabeta.

Sugiyono, 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Cetakan ke-23. Bandung: CV. Alfabeta.

Sukarjo M dan Ukim Kamaruddin, 2013. *Landasan Pendidikan Konsep dan* Aplikasinya*.* Cetakan Kelima. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.

Retno Sundari dan Wismiarti, 2014. Panduan Pendidikan Sentra untuk PAUD Sentra Bahan Alam. Jakarta Timur : Sekolah Al-Falah.

Rohani Ahmad, 2010. *Pengelolaan Pengajaran ( Sebuah Pengantar Menuju Guru* Profesional *)*. Jakarta : Rineka Cipta.

UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Yusuf Fatmawaty, 2015. Pengembangan Model Pemblajaran Sentra Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di Taman Kanak – Kanak Kelas A. Tesis*.* Tidak diterbitkan. Makassar: PPs UNM